

## ABSTRAK

**Ahmad Fauzi (1192020011), 2023.** Penggunaan Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Surah Al-Maidah Ayat 48 (*Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Karya Budi Cileunyi*).

Berdasarkan studi pendahuluan data kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas XI MIPA 1 SMA Karya Budi Cileunyi yang berjumlah 36 siswa, dari jumlah tersebut sebanyak 25 siswa yang tingkat kemampuan membaca Al-Qur'annya sangat rendah. Hal ini berdasarkan hasil tes awal dengan rata-rata sebesar 51,38 dengan persentase ketuntasan 30,55%. Pada umumnya siswa kelas XI MIPA 1 harus sudah mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Tetapi pada kenyataannya siswa kelas XI MIPA 1 SMA Karya Budi Cileunyi tingkat kemampuan membaca Al-Qurannya masih rendah. Karena di sana masih menggunakan metode yang tradisional sehingga untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an digunakanlah metode Qiroati.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran kelas XI MIPA 1 SMA Karya Budi Cileunyi sebelum menggunakan metode Qiroati 2) proses pembelajaran membaca Al-Quran siswa kelas XI MIPA 1 SMA Karya Budi Cileunyi dengan menggunakan metode Qiroati 3) kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dikelas XI MIPA 1 SMA Karya Budi Cileunyi setelah menggunakan metode Qiroati.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dipengaruhi beberapa faktor. Salah satunya penggunaan metode yang tepat. Diantara metode yang dipandang tepat yaitu metode Qiroati. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah penggunaan metode Qiroati diduga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah PTK. Teknik pengumpulan data yang digunakan: Tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan statistik sederhana, yaitu menghitung hasil aktivitas guru dan siswa dan menghitung hasil tes siswa pada setiap siklus.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran sebelum menggunakan metode Qiroati masih rendah dengan nilai rata-rata siswa yaitu 51,38 dengan persentase ketuntasan 30,55%. 2) proses pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode Qiroati terlaksana dengan baik. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Rata-rata aktivitas Guru pada siklus I sebesar 55% dan siklus II sebesar 78,96%. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 51,45% dan siklus II 81,8%. 3) Kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran setelah menggunakan metode Qiroati mengalami peningkatan. Rata-rata kemampuan siswa pada siklus I 67,36 dengan persentase ketuntasan 54,16% dan pada siklus II 77,91 dengan persentase ketuntasan 84,71%. Berdasarkan hal tersebut maka penggunaan metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran.